

**PENGARUH SUPERVISI PENDIDIKAN DAN KOMITMEN
PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU IPS DAN
KWN DI SMA NEGERI SE KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

WALMUKMININ
NIM. 51629

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.Azwar Ananda, MA

Prof. Dr. H. Bustari Muchtar

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2011**

**PENGARUH SUPERVISI PENDIDIKAN DAN KOMITMEN
PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU IPS DAN
KWN DI SMA NEGERI SE KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

WALMUKMININ
NIM. 51629

***Tesis Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan***

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2011**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

NAMA MAHASISISWA : WALMUKMININ
NIM : 51629

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi
Pendidikan Kejuruan

Prof. Dr. Mukhaiyar

NIP. 130 526 501

Dr.Siti Fatimah M.Pd M.Hum

NIP.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA (Ketua)	
2	Prof. Dr. H. Bustari Muchtar (Sekretaris)	
3	<u>Prof.Dr.Abizar</u> (Anggota)	
4	<u>Dr.Siti Fatimah M.Pd M.Hum</u> (Anggota)	
5	<u>Dr.Sri Ulfa Sentosa Ms.</u> (Anggota)	

MAHASISWA

NAMA : WALMUKMININ
NIM : 51629
TANGGAL UJIAN : Juli 2011

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Karya tulis saya, yang berupa tesis dengan judul “Pengaruh Supervisi Pendidikan Dan Komitmen Profesional Terhadap Kinerja Guru IPS Dan KWn Di SMA Negeri Se Kota Padang”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

1. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
2. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2011

Saya yang Menyatakan

Materai 6000

Walmukminin

NIM. 51629

ABSTRACT

WALMUKMININ. 51629. The Influence of Education Supervision and Professional Commitment towards IPS and KWn Teacher Performance at SMA in Padang. Thesis. Pascasarjana Program, Padang State University.

This watchfulness aim unfolds: 1) the influence of supervision execution towards IPS and KWn teacher professional commitment at SMA in Padang, 2) the influence of professional commitment and supervision execution according to together towards IPS and KWn teacher performance at SMA in Padang.

Sample withdrawal in this watchfulness uses technique stratified proportional random sampling, so that got as much as 79 IPS and KWn teachers that as watchfulness sample. Data is gathered by using questioner (inquiry) and documentation. Analysis rules testing uses test normalitas and homogeneity test. Data analysis model that used stripe analysis (path analysis).

Watchfulness result shows that: 1) influential supervision significant towards IPS and KWn teacher professional commitment at SMA in Padang. Direct influence magnitude from supervision towards performance 2,40% and influence not direct supervision passes professional commitment as big as 4,63%. More gooder supervision form towards teacher will increase IPS and KWn teacher professional commitment at SMA in Padang in carry out the task as teacher. 2) supervision and professional commitment influential significant towards IPS and KWn teacher performance at SMA in Padang. Direct influence magnitude from teacher professional commitment towards performance 52,13%. More gooder supervision form and tall teacher professional commitment existence in will work will increase teacher performance in will carry out the task everyday as educator energy at SMA in Padang.

ABSTRAK

WALMUKMININ. 51629. Pengaruh Supervisi Pendidikan Dan Komitmen Profesional Terhadap Kinerja Guru IPS Dan KWN Di SMA Negeri Se Kota Padang. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan: 1) Pengaruh pelaksanaan supervisi terhadap komitmen profesional guru IPS dan Kwn SMA Negeri kota Padang, 2) Pengaruh komitmen profesional dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama terhadap kinerja guru IPS dan Kwn SMA Negeri kota Padang

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified proporsioal random sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 79 orang guru IPS dan KWN yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Model analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Supervisi berpengaruh signifikan terhadap komitmen profesional guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang. Besarnya pengaruh langsung dari supervisi terhadap kinerja adalah 2,40% dan pengaruh tidak langsung supervisi melalui komitmen profesional adalah sebesar 4,63%. Semakin baik bentuk supervisi terhadap guru akan meningkatkan komitmen profesional guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. 2) Supervisi dan komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang. Besarnya pengaruh langsung dari komitmen profesional guru terhadap kinerja adalah 52,13%. Semakin baik bentuk supervisi dan adanya komitmen profesional guru yang tinggi dalam bekerja akan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sebagai tenaga pendidik di SMA se Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Pasca Pasca Sarjana (S2) Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan sarana dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi

pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin.....

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Kinerja Guru	12
2. Supervisi Pendidikan	17
3. Komitmen Profesional Guru	24
4. Pengaruh Supervisi Terhadap Komitmen Profesional	30
5. Ilmu Pengetahuan Sosial	31
6. Pendidikan Kewarganegaraan	33
B. Studi Relevan	36
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Definisi Operasional	44
D. Pengembangan Instrumen	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden.....	58
1. Karakteristik Responden Pangkat/Golongan	58
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	59
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	60
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..	60
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	61
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	62
1. Deskriptif Variabel Kinerja.....	63
2. Deskriptif Variabel Supervisi	67
3. Deskriptif Variabel Komitmen Profesional	71
C. Analisis Data Hasil Penelitian	75
1. Uji Asumsi Klasik.....	75
2. Analisis Jalur.....	77
D. Pembahasan.....	87
1. Pengaruh Supervisi Terhadap Komitmen Profesional Guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang.....	87
2. Pengaruh Supervisi dan Komitmen Profesional Terhadap Kinerja Guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Implikasi	99
C. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	103
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	halaman
1. Permasalahan Yang Berkaitan Dengan Kinerja Guru IPS dan Kwn di SMA Se Kota Padang	3
2. Jumlah Guru IPS dan Kwn yang berstatus PNS di SMA Negeri Se Kota Padang Tahun Ajaran 2009/2010.....	42
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	49
5. Rangkuman Hasil Reliabilitas.....	50
6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan	58
7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	59
8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
10. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	62
11. Hasil Penelitian Variabel Kinerja Guru IPS dan KWn di SMA Se Kota Padang.....	64
12. Hasil Penelitian Variabel Supervisi Guru IPS dan KWn di SMA Se Kota Padang.....	68
13. Hasil Penelitian Variabel Komitmen Profesional Guru IPS dan KWn di SMA Se Kota Padang	72
14. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	76
15. Hasil Uji Homogenitas.....	77
16. Koefisien Jalur Sub Struktur 1	78
17. Hasil uji F.....	81
18. Koefisien Jalur Sub Struktur 2	82
19. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen....	87

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	16
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	40
Gambar 3. Stuktur Hubungan dan Pengaruh Variabel Penyebab Terhadap Produktivitas Kerja Guru	54
Gambar 4. Sub Struktur Koefisien jalur X_1 terhadap X_2	54
Gambar 5. Sub Struktur Koefisien Jalur X_1 dan X_2 terhadap Y	55
Gambar 6. Hasil Analisis Sub Struktur 1	80
Gambar 7. Hasil Analisis Sub Struktur 2	83
Gambar 8. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 1 dan 2	85
Gambar 9. Bagan Rangkuman Hasil Analisis Jalur	97

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	103
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian	120
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif	126
Lampiran 4. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	160
Lampiran 5. Hasil Analisis Jalur.....	162
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan upaya membangun budaya dan peradaban bangsa. Oleh karena itu, UUD 1945 secara tegas mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam proses pendidikan di sekolah, peserta didik diberikan dasar-dasar pengetahuan sebagai pegangan dalam menjalani hidup dan menghadapi kenyataan hidup. Dalam pendidikan sekolah, selain melatih kedewasaan juga mengasah intelektualitas dan kompetensi peserta didik serta menciptakan lulusan yang beretika dan bertanggung jawab.

Pendidikan itu sendiri adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Tidak bisa dipungkiri bahwa kelangsungan dan keberhasilan proses pendidikan sebagian besar ditentukan oleh peran guru yang berdiri di depan kelas. Oleh karena itu, untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan seorang guru yang profesional yang punya kinerja baik.

Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa, termasuk dalam guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Kewarganegaraan (KWN). IPS dan KWN selama ini selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hapalan sehingga membosankan bagi siswa. Untuk mengatasi masalah ini, guru IPS dan KWN harus memiliki peran dalam meningkatkan proses belajar mengajar, agar IPS dan KWN tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Seorang guru IPS dan KWN dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran (Pasal 20 (a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen).

Kinerja Guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru. Artinya mampu mengelola pengajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya. Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka.

Namun, dari hasil *grand tour* yang penulis lakukan pada SMAN di kota Padang ditemukan bahwa kinerja guru IPS dan KWN masih relatif rendah,

hal ini dibuktikan berdasarkan hasil survei yang penulis terhadap 30 guru yang diperlihatkan oleh data sebagai berikut :

Tabel 1
Permasalahan Yang Berkaitan Dengan Kinerja Guru
IPS dan Kwn di SMA Se Kota Padang

No	Permasalahan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Guru tidak menyusun program pengajaran	7	23,33
2	Guru tidak melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum	6	20,00
2	Guru tidak melaksanakan evaluasi sesuai dengan tuntutan kurikulum	11	36,67
4	Guru tidak melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi belajar	12	40,00
5	Guru tidak menyimpulkan hasil proses belajar mengajar	9	30,00

Sumber : Hasil Observasi Bulan Februari, 2011

Data pada tabel 1 di atas memperlihatkan masih rendahnya kinerja guru IPS dan Kwn di SMA se Kota Padang dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Rendahnya kinerja tersebut dapat diindikasikan sebagai sebagai berikut :

1. 7 (tujuh) orang guru tidak menyusun program pengajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar, hal ini terlihat bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru hanyalah membawa buku paket ke dalam lokal tanpa dilengkapi oleh RPP sebagai panduan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini tentunya akan mengurangi tingkat efektivitas pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan

2. 6 (enam) orang guru tidak dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu terlihat bahwa guru tidak dapat memilih metode yang tepat digunakan dalam penyampaian materi kepada siswa, juga terlihat bahwa terkadang guru hanya meninggalkan catatan kepada siswa tanpa melakukan tatap muka untuk membahas topik yang dicatat siswa tersebut.
3. 11 (sebelas) orang guru tidak melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum. Guru jarang melakukan ujian harian terhadap siswa dan jarang memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Hal ini tentunya guru tidak dapat melihat kemajuan belajar siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan dan juga ditemukan tidak menyusun program perbaikan dan pengayaan yaitu terlihat bahwa setelah UAS dan UTS selesai dilakukan maka guru tidak melakukan evaluasi untuk perbaikan masa yang akan datang. Jadi seolah-olah terlihat bahwa guru melaksanakan PBM hanyalah untuk memenuhi tugas semata tanpa adanya rasa tanggung jawab yang tinggi untuk mencapai keberhasilan siswa.
4. 12 (dua belas) orang guru tidak melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum. Evaluasi dilakukan guru hanyalah untuk mendapatkan nilai yang akan diberikan kepada siswa. Guru terlihat tidak melakukan analisis terhadap hasil evaluasi tersebut sehingga guru tidak mengetahui letak kelemahan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini.

5. 9 (sembilan) orang guru tidak menyimpulkan hasil kegiatan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Ditemukan fakta bahwa guru tidak membukukan nilai pada daftar nilai sesuai dengan prosedur, guru tidak melaporkan hasil nilai siswa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan guru tidak melaporkan hasil penilaian siswa kepada kepala SMA.

Berdasarkan hasil *grand tour* tentang kinerja guru IPS dan KWn di SMAN se Kota Padang di atas, ditemukan juga fakta bahwa 15 (lima belas) orang guru masih kurang profesional dalam melaksanakan tugas. Selain itu, terdapat 11 (sebelas) orang guru IPS dan KWn yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, seperti mengajar tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan (masuk lambat dan keluar cepat atau masuk kelas hanya memberikan tugas tanpa adanya proses pembelajaran sebagaimana mestinya).

Kenyataan di atas memperlihatkan bahwa guru IPS dan KWn di SMA se Kota Padang memiliki kinerja yang relatif rendah dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Relatif rendahnya kinerja guru tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Penulis menduga faktor yang berkemungkinan dominan mempengaruhi kinerja guru IPS dan KWn di SMA se Kota Padang adalah supervisi dan komitmen profesional guru.

Supervisi merupakan suatu usaha untuk mendorong, mengkoordinasikan, dan membimbing pertumbuhan guru-guru sehingga lebih mampu memahami dan lebih efektif penampilannya dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, ada yang mendorong, membimbing, dan

menumbuh kembangkan profesionalisme guru dalam bekerja. Jika tidak, maka tidak bisa diharapkan seorang guru dapat bekerja secara maksimal dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja guru bisa dilaksanakan dengan bantuan supervisor, yaitu orang ataupun instansi yang melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru. Supervisi meneliti ada atau tidaknya kondisi-kondisi yang akan memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Di SMA di Kota Padang juga ditemui fakta bahwa staf pimpinan yang juga berfungsi sebagai supervisor lebih memperhatikan administrasi dan birokrasi, sedangkan tugas supervisi yang berguna untuk memajukan dan mengembangkan pengajaran kurang optimal dijalankan sesuai dengan fungsi supervisi tersebut. Hal ini juga yang diduga menjadi penyebab rendahnya kinerja guru, khususnya guru IPS dan KWN SMA di Kota Padang dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Kenyataan di atas disinyalir disebabkan oleh beberapa faktor yang melatar belakangnya, antara lain: 1) Kemampuan guru sangat rendah terhadap komitmen profesionalnya ditandai dengan kurang seriusnya guru dalam menyiapkan kompetensi keterampilan sesuai keahliannya, 2) Komitmen menyiapkan sarana prasarana tidak sesuai dari kebutuhan keterampilan siswa terhadap dunia kerja dan industri sehingga kemampuannya tidak kompetitif (peralatan mesin sudah berumur tua), 3) Manajemen staf pimpinan terhadap pengelolaan kinerja terindikasi kurang optimal sehingga pantauan guru terhadap kinerja tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena supervisi tidak

dilakukan secara terus menerus, 4) Kesungguhan beberapa elemen juga mempengaruhi seperti lingkungan kerja, motivasi dan minat, serta komunikasi yang terbangun juga mempengaruhi kinerja guru, dan 5) Komitmen tersebut kurang dipahami semua unsur termasuk tata usaha.

Tidak bisa dipungkiri bahwa belakangan ini profesi guru sering menjadi sorotan banyak pihak. Sorotan tajam diberikan karena guru dianggap kurang memiliki profesionalisme dalam mengajar. Munculnya pandangan skeptis terhadap profesi guru memang beralasan, karena cukup banyak terjadi kasus guru yang “malas” dalam mengajar. Untuk kasus ini, sangat dibutuhkan komitmen guru untuk bekerja secara professional dalam bidang pendidikan, khususnya guru IPS dan KWn.

Di sekolah, khususnya di SMA, selain untuk menciptakan peserta didik yang cerdas dan bermoral, guru IPS dan KWn diharapkan dapat pula mempersiapkan peserta didik yang mencintai bangsa dan negara, bersedia untuk bela negara, serta menjunjung tinggi nilai Pancasila dan UUD 1945. Kenyataan yang ada sekarang, guru menciptakan peserta didik yang cerdas, akan tetapi tidak bermoral. Peserta didik berani berlaku tidak sopan terhadap guru, suka berkelahi, dan lain sebagainya. Ini bukti bahwa guru IPS dan KWn tidak berhasil menciptakan peserta didik yang bermoral. Kondisi ini diharapkan dapat memacu semangat guru IPS dan KWn untuk lebih berkomitmen dalam tugasnya, yaitu untuk menciptakan peserta didik yang cerdas dan bermoral. Hal ini hanya akan terwujud jika guru IPS dan KWn

memiliki komitmen profesional terhadap pekerjaannya sebagai seorang pendidik moral bagi siswa.

Setelah mengetahui realita yang terjadi seperti yang sudah tersebut di atas, maka diperlukan sebuah penjelasan secara rinci dan mendetail tentang komitmen profesional guru dan pelaksanaan supervisi pendidikan agar para pendidik dapat memahami betapa perlu dan pentingnya profesionalisme dan supervisi pendidikan itu. Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti apakah supervisi dan komitmen profesional berpengaruh terhadap kinerja guru. Maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Supervisi Dan Komitmen Profesional Terhadap Kinerja Guru IPS dan Kwn di SMA Negeri Se Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang di atas, tergambar fenomena-fenomena yang ada pada guru IPS dan KWn SMA se Kota Padang. Fenomena-fenomena tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru IPS dan KWn tidak menyusun program pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum
2. Guru IPS dan KWn tidak melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum
3. Guru IPS dan KWn tidak melaksanakan evaluasi sesuai dengan tuntutan kurikulum
4. Guru IPS dan KWn tidak melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi belajar

5. Guru IPS dan KWn tidak menyimpulkan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
6. Guru IPS dan KWn masih kurang profesional dalam melaksanakan tugas
7. Guru IPS dan KWn masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, diketahui bahwa banyak masalah yang dialami oleh guru IPS dan KWn di SMA se Kota Padang yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja guru yang bersangkutan. Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan komitmen profesional yang dimiliki oleh guru dan pelaksanaan supervisi. Jika seorang guru tidak memiliki komitmen profesional dan tidak ada pelaksanaan supervisi dari pihak sekolah maupun pengawas terhadap kinerja guru, maka permasalahan di atas akan terjadi. Berdasarkan uraian ini, maka penulis membatasi masalah pada faktor supervisi dan komitmen profesional guru yang mempengaruhi kinerja guru IPS dan Kwn SMA se Kota Padang. Selanjutnya penulis juga akan melakukan analisis tentang pengaruh supervisi terhadap komitmen profesionalisme guru. Asumsi penulis bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi akan meningkatkan komitmen profesional guru serta semakin baik pelaksanaan supervisi yang didukung oleh komitmen profesional guru tentunya akan meningkatkan kinerja guru.

D. Perumusan Masalah

Sesuai batasan masalah di atas, maka masalah yang ingin penulis kaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah supervisi berpengaruh terhadap komitmen profesional guru IPS dan Kwn SMA Negeri se kota Padang?
2. Apakah supervisi dan komitmen profesional berpengaruh terhadap kinerja guru IPS dan Kwn SMA Negeri kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan besarnya :

1. Pengaruh pelaksanaan supervisi terhadap komitmen profesional guru IPS dan Kwn SMA Negeri kota Padang
2. Pengaruh komitmen profesional dan pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru IPS dan Kwn SMA Negeri kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis temuan penelitian ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan mengenai kinerja guru IPS dan KWn beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat

menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

- a) Guru IPS dan KWN, dapat masukan dalam usaha meningkatkan kualitas diri yang diduga berpengaruh pada kinerja guru sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswanya..
- b) Kepala sekolah, sebagai salah satu informasi bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan dalam pembinaan dan peningkatan kinerja guru serta dapat memperkaya alternatif-alternatif yang mungkin ditempuh dalam memecahkan masalah kinerja guru.
- c) Instansi terkait baik Pemerintah Kota Padang, sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan khususnya mengenai kinerja guru.
- d) Pengawas sekolah, untuk dapat meningkatkan supervisi akademik terhadap guru agar kinerja guru dapat ditingkatkan.
- e) Peneliti, sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk bisa menyelesaikan Program Magister Pendidikan Pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Supervisi berpengaruh signifikan terhadap komitmen profesional guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang. Besarnya pengaruh langsung dari supervisi terhadap kinerja adalah 2,40% dan pengaruh tidak langsung supervisi melalui komitmen profesional adalah sebesar 4,63%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja guru lebih efektif ditingkatkan secara langsung dengan melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan supervisi. Artinya apabila supervisi terlaksana dengan baik tentunya akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas.
2. Supervisi dan komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang. Besarnya pengaruh langsung dari komitmen profesional guru terhadap kinerja adalah 52,13%. Hal ini mengindikasikan variabel komitmen profesional mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja dibandingkan dengan supervisi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik akan lebih efektif ditingkatkan dengan cara meningkatkan komitmen profesional guru dalam melaksanakan tugas karena dengan adanya komitmen profesional yang tinggi pada guru dalam

melaksanakan tugas akan meningkatkan kinerja guru IPS dan KWN di SMA se Kota Padang

3. Pengaruh komitmen profesional terhadap peningkatan kinerja guru lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru. Hal ini dikarenakan jika seorang guru memiliki komitmen untuk bekerja secara profesional, maka dapat dipastikan kinerjanya akan meningkat. Bandingkan jika seorang guru hanya diberikan supervisi tanpa adanya peningkatan komitmen untuk bekerja secara profesional, maka kinerja yang dilakukan tidak akan meningkat dengan cepat.

B. Implikasi

Supervisi pendidikan dan komitmen profesional merupakan dua factor yang berhubungan erat dengan peningkatan kinerja guru, khususnya guru IPS dan guru KWn di SMA Negeri se Kota Padang. Oleh karena itu peningkatan supervise dan peningkatan komitmen ptofesional perlu diupayakan semaksimal mungkin, mengingat kinerja guru merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh kurikulum selain proses pembelajaran yang baik untuk menciptakan peserta didik yang cerdas dan bermoral. Jadi suatu program pendidikan dikatakan efektif jika tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran itu berhasil dicapai. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan KWn, maka program perbaikan memang mutlak dilakukan.

C. Saran

Saran yang penulis sampaikan di akhir penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pihak supervisor di SMA se Kota Padang untuk dapat melakukan berbagai upaya agar pelaksanaan tugas supervisor dapat terlaksana dengan baik karena dengan supervisi yang baik akan meningkatkan komitmen profesional guru dan juga meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas.
2. Disarankan kepada guru IPS dan KWn di SMA se Kota Padang untuk meningkatkan komitmen profesional dalam bekerja agar dapat menunjang terhadap peningkatan kinerja. Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan KBM dengan cara mengajar dengan workshop untuk memenuhi kompetensi yang di kuasai siswa
3. Disarankan kepada guru IPS dan KWn di SMA se Kota Padang untuk selalu meningkatkan kinerja dalam bertugas khususnya dalam hal membuat kesimpulan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melaporkan hasil penilaian siswa kepada kepala SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gaffar. MS. 1992. *Dasar – dasar Administrasi dan Supervisi Pengajaran*. Padang: Angkasa Raya.
- A Muri Yusuf. 1996. *Teknik Analisa Data*. Padang: FIP IKIP.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian: Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: Pustaka UNP.
- Agusfidar Nasution, dkk. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang; FIP UNP.
- Bilson. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Daoed Yoesoef. 2010. “Profesionalisme Guru”. <http://www.guruonline.co.id>. Akses tanggal 12 April 2010.
- Dedi Supriadi, 1998. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta : Adi Citra Karya Nusa
- Endang Koswara. 2010. “Peran KTSP dalam menciptakan guru professional”. <http://www.endangkomarablog.blogspot.com.2009>.
- _____. 2010. “Peran KTSP dalam pembelajaran partisipatif”. http://74.125.153.132/search?q=cache:jUD5Mn5_NzkJ:endangkomarasblog.blogspot.com/2009/03/peran-kurikulum-berbasis-kompetensi.html+peranan+kurikulum+terhadap+hasil+belajar+siswa&cd=2&hl=id&ct=clnk&ql=id
- Fullan & Stiegebauer. 2000. *The New Meaning of Educational Change (Edisi Terjemahan oleh Linda Rosmayani)*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Mohammad Uzer Usman. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar Baru.